

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN JARAK KELAHIRAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS TALANGBAKUNG KOTA JAMBI TAHUN 2018**

## ***RELATIONSHIP RISK OF MOTHER KNOWLEDGE, ECONOMIC STATUS AND BIRTH DISRUPTION TO NUTRITION STATUS IN POLY NUTRITION PUSKESMAS TALANG BAKUNG JAMBI CITY IN 2018***

Matda Yunartha

Universitas Adiwangsa Jambi

Korespondensi Penulis : matda.artha@gmail.com

### **ABSTRAK**

Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan bahwa 54 % kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Di Indonesia, saat ini tercatat 4,5% dari 22 juta jiwa balita atau 900 ribu balita. Mengalami gizi kurang atau gizi buruk dan mengakibatkan lebih dari 80% kematian anak dan pada rentang tahun 2016 - 2017 sebanyak 35 balita gizi buruk yang ada di Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitik dengan *Cross Sectional* yaitu untuk menghubungkan tingkat pengetahuan ibu, status ekonomi, jarak kelahiran terhadap status gizi pada balita di poli gizi di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dan yaitu sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 19 Agustus 2018 dengan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist* sebagai alat ukur. Analisis dilakukan secara bivariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan P-Value 0.000( $p < 0,05$ ), terdapat hubungan antara status ekonomi dengan status gizi balita dengan P-Value 0.000( $p > 0,05$ ), terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian status gizi balita dengan P-Value 0.000( $p < 0,05$ ).

Dari hasil penelitian ini upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang status gizi balita adalah dengan memberikan penyuluhan tentang pola makan yang benar, pencegahan dan tindakan utama apabila anak dicurigai mengalami gizi kurang atau buruk oleh tenaga kesehatan baik bidan, dokter ataupun tenaga kesehatan lainnya baik secara langsung maupun media sosial seperti iklan dan pamflet.

Kata Kunci : Status Gizi Balita, Pengetahuan Ibu, Status Ekonomi dan Jarak Kelahiran

Daftar Bacaan : 39 (2007-2017)

### **ABSTRACT**

*The World Health Organization (WHO) estimates that 54% of child deaths are caused by poor nutrition. In Indonesia, currently recorded 4,5% of 22 million people under five or 900 thousand children under five. suffered from malnutrition or malnutrition and resulted in more than 80% of child mortality 2016 - 2017 as many as 35 toddlers malnutrition in Jambi Province*

*This research was conducted by descriptive analytic with Cross Sectional that is to connect mother's knowledge level, economic status, birth distance to nutritional status at toddler in nutrition at Talang Bakung Public Health Center Jambi City in 2018. Population in this research is all mother who have toddler and that is as many as 43 people. Sampling in research using technique of Purposive Sampling. This research was conducted on 14 s / d 19 August 2018 by using questionnaires and checklist sheet as a measuring tool. The analysis is done bivariately.*

*The result of this research shows that there is correlation between mother's knowledge level, with P-Value 0,000 ( $p < 0,05$ ), there is correlation between economic status with nutritional status of under-five children with P-Value 0,000 ( $p > 0,05$ ), there is correlation between birth distance and incidence nutritional status of children under five with P-Value 0,000 ( $p < 0,05$ ). From the results of this study, the effort that can be done is to improve the mother's knowledge about the nutritional status of the toddler is to provide counseling about the correct diet, prevention and main action if the child is suspected of having less or bad nutrition by health personel either midwife, doctor or other health workers either directly or sosial media such as ads and pamphlets.*

*Keywords: Underfive Nutritional Status, Mother's Knowledge, Economic Status and Birthage*  
*Reading List: 39 (2007-2017)*

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Arah kebijaksanaan pembangunan bidang kesehatan adalah untuk mempertinggi derajat kesehatan, termasuk di dalamnya keadaan gizi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan pada umumnya (Suhardjo,2003).

Badan kesehatan dunia (WHO, 2011) memperkirakan bahwa 54% kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk.

Di Indonesia, saat ini tercatat 4,5% dari 22 juta jiwa balita atau 900 ribu balita mengalami gizi kurang atau gizi buruk dan mengakibatkan lebih dari 80% kematian anak (Kemenkes, 2012).

Masalah gizi di Indonesia dan di negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP), masalah Anemia besi, masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), dan masalah kurang Vitamin A (KVA) (Supriasa, 2012).

Status gizi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Status gizi yang baik dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kematangan yang optimal (Nurlinda,2013).

Dalam penilaian status gizi secara anthropometri dapat dilakukan dengan cara

mengukur : umur, berat badan, tinggi badan, , lingkar lengan atas, tebal lemak tubuh (*triceps, biceps, subscapula, dan suprailiaca*). Pengukuran anthropometri bertujuan mengetahui status gizi berdasarkan satu ukuran menurut ukuran lainnya, misalnya berat badan dan tinggi badan menurut umur (BB & TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), lingkar lengan atas menurut umur (LLA/U), lingkar lengan atas menurut tinggi badan (LLA/TB) (Irianto, 2007).

Dari 20 puskesmas yang ada di Kota Jambi terdapat 5 puskesmas dengan urutan peningkatan kejadian gizi kurang pada balita setiap tahunnya. Urutan pertama adalah Puskesmas Talang Bakung yaitu sebanyak 7 balita (0,4%) pada tahun 2015 sebanyak 35 orang (4,9%) pada tahun 2016, urutan kedua adalah Puskesmas Kebun Kopi sebanyak 16 balita (2,1%) pada tahun 2015 dan 34 balita (2,7%) pada tahun 2016, urutan ketiga adalah Puskesmas Paal Merah I sebanyak 9 balita (0,8%) pada tahun 2016 dan sebanyak 23 balita (4,0) pada tahun 2017, urutan empat di Puskesmas Simpang Kawat sebanyak 17 balita (2,0%) pada tahun 2016 dan sebanyak 13 balita (2,1%) pada tahun 2016 dan pada bulan Januari sampai dengan April 2017 diketahui sebanyak 27 balita gizi kurang pada bulan Januari , sebanyak 32 balita gizi kurang pada bulan Februari, sebanyak 27 balita gizi kurang pada bulan Maret, dan sebanyak 19 balita gizi kurang pada bulan April.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan tujuan mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan Ibu, status ekonomi dan jarak kelahiran dengan status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2018. Penelitian ini telah

dilaksanakan pada Bulan 14 -19 Agustus Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang terdapat dalam Wilayah Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi bulan Januari - April 2018 yang berjumlah 877 balita. Sedangkan sampel

penelitian ini berjumlah 43 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu seluruh ibu yang memiliki balita di Puskesmas Talang Bakung. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap responden dengan menggunakan

pertanyaan terstruktur, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari pencatatan dan laporan poli gizi di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi. Analisis data menggunakan Analisis Bivariat (Notoatmodjo, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi paritas dengan kejadian abortus dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Status Gizi	f	%
Kurang Baik	19	44,2
Baik	21	48,8
Lebih	3	7,0
Total	43	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui 43 responden sebanyak 21 responden (48,8%) dengan status gizi baik, sebanyak 19 responden (44,2%) dengan status kurang baik dan sebanyak 3 responden (7,0%) dengan status gizi lebih.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi riwayat abortus dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

### Gambaran pengetahuan ibu balita terhadap status gizi di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Pengetahuan Ibu	F	%
Tinggi	29	67,4
Rendah	14	32,6
Total	43	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 43 responden sebanyak 14 responden (32,6%) dengan pengetahuan rendah dan sebanyak 29 responden (67,4%) dengan pengetahuan tinggi.

**Gambaran status sosial ekonomi ibu balita terhadap status gizi di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi status sosial ekonomi terhadap status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Pengetahuan Ibu	F	%
Tinggi	15	34,9
Rendah	28	65,1
Total	43	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui dari 43 responden sebanyak 15 responden (34,9%) memiliki status sosial ekonomi rendah dan sebanyak 28 responden (65,1%) yang memiliki status sosial ekonomi tinggi.

**Gambaran jarak kelahiran terhadap status gizi di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi jarak kelahiran di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Pengetahuan Ibu	F	%
Kurang Baik	14	32,6
Baik	29	67,4
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui dari 43 responden sebanyak 29 responden (67,4%) memiliki jarak kelahiran baik dan

sebanyak 14 responden (32,6%) yang memiliki jarak kelahiran kurang baik.

**Hubungan pengetahuan terhadap status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Dari hasil analisis bivariat tentang hubungan pengetahuan terhadap status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018, dapat digambarkan pada tabel 5 sebagai berikut ini :

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Gizi Balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Pengetahuan	Status Gizi								<i>p- value</i>
	Kurang		Baik		Lebih		Total N	%	
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	2	14,3	12	85,7	0	0,0	14	100	0,000
Tinggi	19	65,5	7	24,1	3	10,3	29	100	
Total	21	48,8	19	44,2	3	7,0	43	100	

Berdasarkan table 5 diatas, diketahui bahwa dari 14 responden diketahui yang pengetahuan rendah yang memiliki gizi kurang sebanyak 2 responden (14,3%), sebanyak 12 responden yang memiliki gizi baik dan 0 yang memiliki gizi lebih, dari 29 responden diketahui yang pengetahuan tinggi yang memiliki gizi kurang sebanyak 19 responden (65,5%), sebanyak 7 responden (24,1) memiliki gizi baik, dan 3 responden (10,3%) memiliki gizi lebih.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap status gizi balita menggunakan uji analisis *Chi-Square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka diperoleh *P-Value* (0,000) <  $\alpha(0,05)$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap status gizi balita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni

(2009) hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak balita di desa ngemptak kecamatan karangpandan kabupaten karanganyer Berdasar uji statistik korelasi *Kendall Tau* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antaratingkat pengetahuan tentang gizi dengan status gizi anak balita yang ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ).

**Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Dari hasil analisis bivariat tentang hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Balita Di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018, dapat digambarkan pada tabel 6 sebagai berikut ini:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Balita Di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Status Sosial Ekonomi	Status Gizi								<i>p- value</i>
	Baik		Kurang		Lebih		Total N	%	
	n	%	n	%	N	%			
Rendah	3	20,0	11	73,3	1	6,7	15	100	0,000
Tinggi	18	65,3	8	28,6	2	7,1	28	100	
Total	21	48,8	19	44,2	3	7,0	43	100	

Berdasarkan table 6 diatas, diketahui bahwa dari 15 responden diketahui yang status sosial ekonomi rendah yang memiliki gizi baik sebanyak 3 responden (20,0%), sebanyak 11 responden (73,3) yang memiliki gizi kurang dan 1(6,7%) yang memiliki gizi lebih, dari 28 responden diketahui yang status sosial ekonomi tinggi yang memiliki gizi baik sebanyak 18 responden (64,3%), sebanyak 8 responden (24,1) memiliki gizi kurang, dan 2 responden (7,1%) memiliki gizi lebih.

Untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi terhadap status gizi balita menggunakan uji analisis *Chi-Square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka diperoleh *P-Value*

(0,000) $<\alpha(0,05)$ , maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara status sosial ekonomi ibu terhadap status gizi balita.

**Hubungan Jarak Kelahiran terhadap status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Dari hasil analisis bivariat tentang hubungan Jarak Kelahiran terhadap Status Gizi Balita Di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018, dapat digambarkan pada tabel 7 sebagai berikut ini :

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Jarak Kelahiran terhadap Status Gizi Balita Di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018**

Jarak Kelahiran	Status Gizi								<i>p- value</i>
	Baik		Kurang		Lebih		Total N	%	
	n	%	n	%	N	%			
Baik	19	65,5	9	31,0	1	3,4	29	100	0,000
Kurang Baik	2	14,3	10	71,4	2	14,3	28	100	
Total	21	48,8	19	44,2	3	7,0	43	100	

Berdasarkan table 7 diatas, diketahui bahwa dari 29 responden diketahui yang jarak kelahiran baik yang memiliki status gizi baik sebanyak 19 responden (65,5%), sebanyak 9 responden (31,0) yang memiliki gizi kurang dan 1 responden (3,4%) yang memiliki gizi lebih, Dari 14 responden diketahui yang memiliki jarak kelahiran kurang baik yang memiliki gizi baik sebanyak 2 responden (14,3%), sebanyak 10 responden (71,4%) memiliki gizi kurang, dan 2 responden (14,3%) memiliki gizi lebih.

Untuk mengetahui hubungan jarak kelahiran terhadap status gizi balita menggunakan uji analisis *Chi-Square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka diperoleh *P-Value*  $(0,000) < \alpha(0,05)$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara jarak kelahiran terhadap status gizi balita.

Maka dari itu untuk meningkatkan status gizi balita yang kurang dapat dilakukan dengan penyuluhan baik secara langsung dan tidak langsung seperti melalui media sosial, liflet dan lain-lain kepada ibu, suami maupun keluarga tentang pola makan yang sehat dan kesadaran keluarga serta ibu untuk menjaga dan memperhatikan apa saja yang balita makan agar tidak menyebabkan kurangnya status gizi balita (Proverawati, 2009).

## SIMPULAN

Sebagian besar responden yaitu sebanyak 14 responden diketahui yang pengetahuan rendah sebanyak 12 responden (85,7%) yang memiliki gizi baik, 14 responden diketahui yang status sosial ekonomi rendah yang memiliki gizi baik sebanyak 3 responden (20,0%), dan dari 15 responden diketahui yang jarak kelahiran baik yang memiliki status gizi baik sebanyak 19 responden (65,5%) Di

Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018, Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2018, Ada hubungan antara status ekonomi dengan status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2018, Ada hubungan antara jarak kelahiran dengan status gizi balita di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2018,

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas kesehatan Kota Jambi (2016). *Cakupan Status Gizi Balita dan indikator BB/U Tahun 2013-2014. Kota Jambi*
- Irianto, P.D., (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. C.V Andi Offset. Yogyakarta*
- Kemenkes RI. (2012). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu dan Anak.*
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metode penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
- Nurlinda, A. (2013). *Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (untuk anak 1-2 tahun). C.V Andi Offset. Yogyakarta.*
- Proverawati, A. Asfuah, S. (2009). *Gizi untuk Kebidanan. Nuha Medika. Yogyakarta.*
- Suhardjo .(2003). *Ilmu Kesehatan Balita dan anak Prasekolah. Jakarta : Jakarta : EGC*
- Supariasa, I.D.N.,B. Bakridan I. Fajar. (2012). *Penilaian Status Gizi.EGC. Jakarta.*

Wahyuni.2009. hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak balita di desa ngemptak kecamatan karangpandan kabupaten karanganyer

WHO. (2013). *Laporan Kesehatan Reproduksi*. WHO